

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berlandaskan pada data konkrit atau data penelitian yang berupa angka dan diukur menggunakan statistik serta berkaitan terhadap masalah yang diteliti dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁷ Penelitian ini untuk menguji hubungan variabel X (dukungan sosial orang tua) terhadap variabel Y (perilaku prososial).

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional dapat diartikan sebagai hubungan. Korelasi adalah teknik analisis data bersifat kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian korelasional bertujuan mengetahui adakah hubungan antara variabel terikat terhadap variabel bebas atau antara dua variabel atau lebih, seberapa besar korelasi antara variabel tersebut.⁶⁸ Sedangkan untuk menganalisis hubungan variabel menggunakan teknik uji korelasi *Pearson Product Moment*.

⁶⁷ Sugiyono, Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, Bandung: Alfabeta, 2019, 126.

⁶⁸ Andi Ibrahim, dkk., “*Metodologi Penelitian*”, (Samata-Gowa: Gunadarma Ilmu), 2018, 65.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi penelitian yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya.⁶⁹ Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII di SMPN 5 Kediri dengan jumlah keseluruhan siswa kelas VIII sebanyak 315 siswa dengan rincian sebagai berikut:⁷⁰

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

Kelas VIII	Jumlah Populasi
A	32
B	32
C	31
D	31
E	32
F	32
G	31
H	31
I	32
J	31
Total	315

(Sumber: Kurikulum SMPN 5 Kediri)

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang semua elemennya memiliki peluang untuk terpilih menjadi sampel penelitian (dalam Bagus Sumargo, 2020).⁷¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan *simple random sampling*.

Pendekatan *simple random sampling* adalah pemberian kesempatan yang

⁶⁹ Sugiyono, 2019, 126.

⁷⁰ Wawancara Guru bagian Tata Usaha (TU) SMPN 5 Kediri, Jumat 19 Mei 2023.

⁷¹ Bagus Sumargo, "*Teknik Sampling*", (Jakarta: UNJ Press, 2020), 20.

sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel dan dapat digunakan untuk memperkirakan populasi. Pendekatan ini digunakan karena populasi penelitian memiliki sifat homogen dan jumlahnya sedikit atau kurang dari 1000.⁷²

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *slovin*. Menurut Umar, rumus *slovin* dipilih karena populasi tidak banyak antara 100-500 (dalam Ni Putu Ayu Pudak Sari, 2014). Rumus *slovin* digunakan dalam pendekatan statistika untuk penentuan sampel secara sederhana yang bertujuan untuk menduga proporsi populasi yang akan digunakan sebagai sampel.⁷³ Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus *slovin* taraf kesalahan 0,05 dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = ukuran populasi

e = nilai presisi (0,05) kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang masih bisa ditolerir.

⁷² Bagus Sumargo, 20.

⁷³ Ni Putu Ayu Pudak Sari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012", E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 7 No. 1, 2014, 38.

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{315}{1+315(0,05)^2}$$

$$n = \frac{315}{1+315(0,0025)}$$

$$n = \frac{315}{1+0,7875}$$

$$n = \frac{315}{1,7875}$$

$$n = 176,7$$

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh 176,7 maka dibulatkan menjadi 180. Berdasarkan perhitungan tersebut maka jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 180 siswa.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diartikan dengan alat ukur dalam penelitian. Penelitian pada prinsipnya melakukan pengukuran. Menurut Sugiyono, instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial.⁷⁴

Data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan kuesioner berbentuk pernyataan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala Likert yang menggunakan frekuensi respon individu dengan skor 1 sampai 4 untuk mengeliminasi tipe respon netral atau sedang, jawaban netral atau sedang cenderung memiliki kelemahan dalam menarik orang untuk memberikan jawaban tengah (*central tendency effect*) serta dapat menimbulkan bias. Untuk dapat menghindari bias maka peneliti mempunyai skoring empat pilihan

⁷⁴ Sugiyono, 2019, 156.

jawaban supaya respon yang disampaikan mampu memberi gambaran perilaku yang menjadi sasaran peneliti.⁷⁵

Dalam penelitian ini data yang didapat langsung oleh siswa kelas VIII SMPN 5 Kediri untuk mengisi kuesioner dan wawancara, kuesioner akan disebarakan secara online melalui *google form*. Sampel diambil yakni siswa kelas VIII. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan membagikan kuesioner dalam bentuk skala penelitian pada siswa kelas VIII SMPN 5 Kediri. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *skala likert*, pengukuran yang digunakan ada empat *skala likert* yaitu SS (Sangat Sesuai diberi skor 4), S (Sesuai diberi skor 3), TS (Tidak Sesuai diberi skor 2), dan STS (Sangat Tidak Sesuai diberi skor 1).⁷⁶

Tabel 3.2 Skor Skala Likert

Skor Favorabel	Respon Jawaban	Skor Unfavorabel
4	Sangat Sesuai (SS)	1
3	Sesuai (S)	2
2	Tidak Sesuai (TS)	3
1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

Pada penelitian ini terdapat dua skala yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yaitu :

1. Skala Dukungan Sosial Orang Tua

Skala dukungan sosial orang tua ini diturunkan dari aspek-aspek yang dipaparkan oleh Sarafino.

⁷⁵ Sugiyono, 2019. 133.

⁷⁶ Sugiyono, 2019, 133.

Tabel 3.3 Blue Print Skala Dukungan Sosial Orang Tua Teori Sarafino Sebelum Uji Validitas

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		F (+)	UF (-)	
Dukungan Emosional	Merasakan perhatian yang diberikan orang tua	1,6	3,4	4
	Merasakan perasaan nyaman dan aman dengan orang tua	2,5	7,9	4
Dukungan Penghargaan	Merasakan adanya penilaian positif dari orang tua	10,12	11,8	4
	Merasakan adanya dorongan untuk maju dari orang tua	15,17	13,16	4
Dukungan Instrumental atau Konkrit	Merasakan bantuan berupa jasa dari orang tua	14,18	19,20	4
	Merasakan bantuan berupa materi dari orang tua	21,22	24,25	4
Dukungan Informasi	Adanya saran atau nasehat dari orang tua	23,30	26,27	4
	Adanya informasi atau penjelasan dari orang tua	28,32	29,31	4
Dukungan Jaringan Sosial	Memiliki kegiatan yang dilakukan bersama orang tua	34,35	33,36	4
	Adanya pengakuan dari orang tua	37,38	39,40	4
Total		20	20	40

2. Skala Perilaku Prososial

Skala perilaku prososial ini diturunkan dari aspek-aspek yang dipaparkan oleh Eisenberg dan Mussen.

Tabel 3.4 Blue Print Skala Perilaku Prososial Teori Eisenberg dan Mussen Sebelum Uji Validitas

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		F (+)	UF (-)	
Empati	Ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain	14,18	6,20	4
	Perhatian kepada orang lain	8,21	13,32	4
Menolong	Tindakan yang dilakukan secara sukarela tanpa mengharapkan imbalan	25,34	30,33	4
	Mengutamakan orang lain yang membutuhkan daripada dirinya sendiri	28,37	7,35	4
Berbagi	Berbagi dalam hal berbagi ilmu	1,4	2,3	4
	Berbagi dalam bentuk materi	10,17	9,15	4
Kerjasama	Kemauan bekerjasama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas bersama	5,36	23,40	4
	Adanya situasi yang saling menguntungkan	27,38	29,39	4
Kejujuran	Mengakui kesalahan atas perbuatan yang dilakukan	16,43	11,41	4
	Mengatakan sesuatu sesuai keadaan	24,42	26,44	4

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		F (+)	UF (-)	
Dermawan	Kesediaan memberi sesuatu dengan sukarela	19,22	12,31	4
Total		22	22	44

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan sesuai dengan permasalahan penelitian maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.⁷⁷ Responden penelitian hanya perlu memilih respon yang menurutnya paling sesuai dengan dirinya.

E. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan proses mendapatkan informasi berupa angka-angka yang digunakan sebagai informasi mengenai apa yang kita ketahui.⁷⁸ Hasil dari penelitian ini akan mengetahui tingkat masing-masing variabel, yaitu variabel dukungan sosial orang tua dan variabel perilaku prososial. Hasil penelitian ini juga dapat mengetahui hubungan variabel dukungan sosial orang tua dan variabel perilaku prososial.

Mengidentifikasi dan menjelaskan masing-masing variabel penelitian, hal tersebut dilakukan dengan menggunakan analisis rata-rata (*mean*), distribusi frekuensi, perhitungan median, dan standar deviasi, ini adalah jenis analisis deskriptif. Saat menganalisis data, menggunakan alat kuantitatif, yaitu

⁷⁷ Sugiyono, 2019, 219.

⁷⁸ Deni Darmawan, “*Metode Penelitian Kuantitatif*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 37.

statistik. Usaha analisis data, terutama untuk memastikan hasil pernyataan, observasi dan wawancara dapat tersusun sistematis.

Adapun langkah-langkah pengolahan data setelah terkumpul yaitu:

1. Tabulasi Data

Tabulasi data mengacu pada proses pengambilan informasi temuan penelitian, memilahnya ke dalam kategori tanggapan sesuai variabel dan subvariabel yang dipertimbangkan, kemudian memasukkan informasi tersebut ke dalam tabel.⁷⁹

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, penelitian yang valid bila memiliki kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya pada objek yang diteliti. Kriteria dalam keputusan untuk menentukan butir valid menggunakan *software SPSS* versi 20 *for windows*. Apabila tidak dapat memenuhi koefisien sebesar 0,300 dapat diturunkan menjadi 0,250. Artinya apabila skor total skala yang dikoreksi sama dengan (=) atau lebih besar 0,250 maka item dianggap valid. Apabila *corrected item total correlation* berada kurang dari 0,250 maka item tersebut dianggap gugur dan tidak dapat digunakan.⁸⁰

⁷⁹ Eka Rahayu dkk, "Sosialisasi Pengolahan Tabulasi Data Administrasi Perkantoran Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel Pada Perangkat Desa Sei Mencirim", Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Vol. 10 No. 1, 2021, 112.

⁸⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD", Bandung: Alfabeta CV, 2013, 126.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono, yaitu uji yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama ditempat lain. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika dalam beberapa kali pengukuran atau pengujian memperoleh hasil relatif sama dan belum mengalami perubahan.⁸¹ Dalam penelitian ini yang digunakan yaitu uji reliabilitas dengan teknik *Alpha Cronbarch's* dari aplikasi statistik *SPSS* versi 20 *for windows*. Dasar keputusan dalam uji reliabilitas *Alpha Cronbarch's* yaitu:⁸²

- (1) Jika nilai *Cronbarch's Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel, konsisten atau dapat dipercaya.
- (2) Jika nilai *Cronbarch's Alpha* $< 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel, tidak konsisten atau tidak dapat dipercaya.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deksriptif merupakan deskripsi data dari hasil yang menggambarkan karakteristik dan ukuran kumpulan data yang dianalisis dengan teknik statistik deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan gambaran

⁸¹ Sugiyono, 2019, 363.

⁸² V. Wiratna Sujarweni, "*Spss Untuk Penelitian*", (Yogjakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 193.

mengenai data terukur, yang meliputi mean, median, modus, standart deviasi, skor minimal, dan skor maksimal.⁸³

4. Uji asumsi

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antar variabel penelitian. Uji asumsi digunakan untuk mengetahui informasi mengenai sebaran variabel-variabel penelitian yang nantinya akan diuji normalitas, linearitas, dan hipotesisnya.⁸⁴

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data berdistribusi tidak normal dan sebaliknya jika lebih dari 0,05 maka berdistribusi normal. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 20 for windows*.⁸⁵

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel independen terhadap variabel dependen yang akan diuji. Linearitas adalah asumsi

⁸³ Wahyu Widhiarso, “*Pengkategorian Data dengan Menggunakan Statistik Hipotetik dan Statistik Empirik*”, (Artikel: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2010), 1.

⁸⁴ Tobari “*Membangun Budaya Organisasi Pada Instansi Pemerintahan*” (Yogyakarta: Dee Publish, 2015), 64.

⁸⁵ Rochmat Aldy, “*Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*”, (Ponorogo; CV Wade Grup, 2016), 90.

penting dalam penggunaan analisis regresi linear. Uji linearitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan *SPSS* versi 20 *for windows*. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila nilai signifikansi (*linearity*) < 0,05. Sedangkan dua variabel dikatakan tidak memiliki hubungan yang linear apabila signifikansi lebih dari 0,05.⁸⁶

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan proses perhitungan dalam menentukan suatu keputusan. Uji hipotesis dilakukan untuk melihat korelasi antar variabel penelitian guna membuktikan hipotesis penelitian yang telah diajukan.⁸⁷

a. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian dengan melihat nilai koefisien korelasi. Dalam penelitian ini, uji korelasi yang digunakan yaitu korelasi *Pearson Product Moment* dilakukan dengan bantuan *software SPSS versi 20 for windows*. Menurut Karl Pearson, analisis korelasi *Pearson Product Moment* merupakan sebuah koefisien korelasi antara dua variabel. Dimana variabel X memiliki skala pengukuran dan variabel Y juga memiliki skala pengukuran (dalam Riduwan, dkk., 2013).⁸⁸

⁸⁶ Rochmat Aldy, 94.

⁸⁷ Sugiyono, “*Mengenal Prosedur-Prosedur Populer dalam SPSS 23*”, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017, 157.

⁸⁸ Riduwan, dkk, “*Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*”, (Bandung: Alfabet, 2013), 73.

Kriteria keputusan untuk uji korelasi adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai signifikansi (*Sig.*) < 0,05 maka berkorelasi
- (2) Jika nilai signifikansi (*Sig.*) > 0,05 maka tidak berkorelasi.⁸⁹

Tabel 3.5 Kategorisasi Kekuatan Hubungan

Nilai Korelasi	Kekuatan Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

⁸⁹ V. Wiratna Sujarweni, “*SPSS untuk Penelitian*” (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 187.